

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024



# Memancing Bersama Ayah

Sitti Rukiantiny Rahmah



Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024**

# **Memancing bersama Ayah**

**Sitti Rukiantiny Rahmah**



**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Ngawil Jamo Ayah  
Memancing Bersama Ayah**

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Sitti Rukiantiny Rahmah
Ilustrator dan Pengatak	: Dwi Astuti
Penyunting Bahasa Lampung	: Indra Bulan
Penyunting Bahasa Indonesia	: Yulfi Zawarnis
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Kompleks Gubernuran,  
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,  
Kota Bandar Lampung

**Cetakan Pertama, 2024**

**ISBN .....**

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pen-gayaan bahan bacaan literasi di tengah tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menje-lajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang meng-hidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toler-ansi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal ba-hasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami ber-harap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sum-ber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan memba-ca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

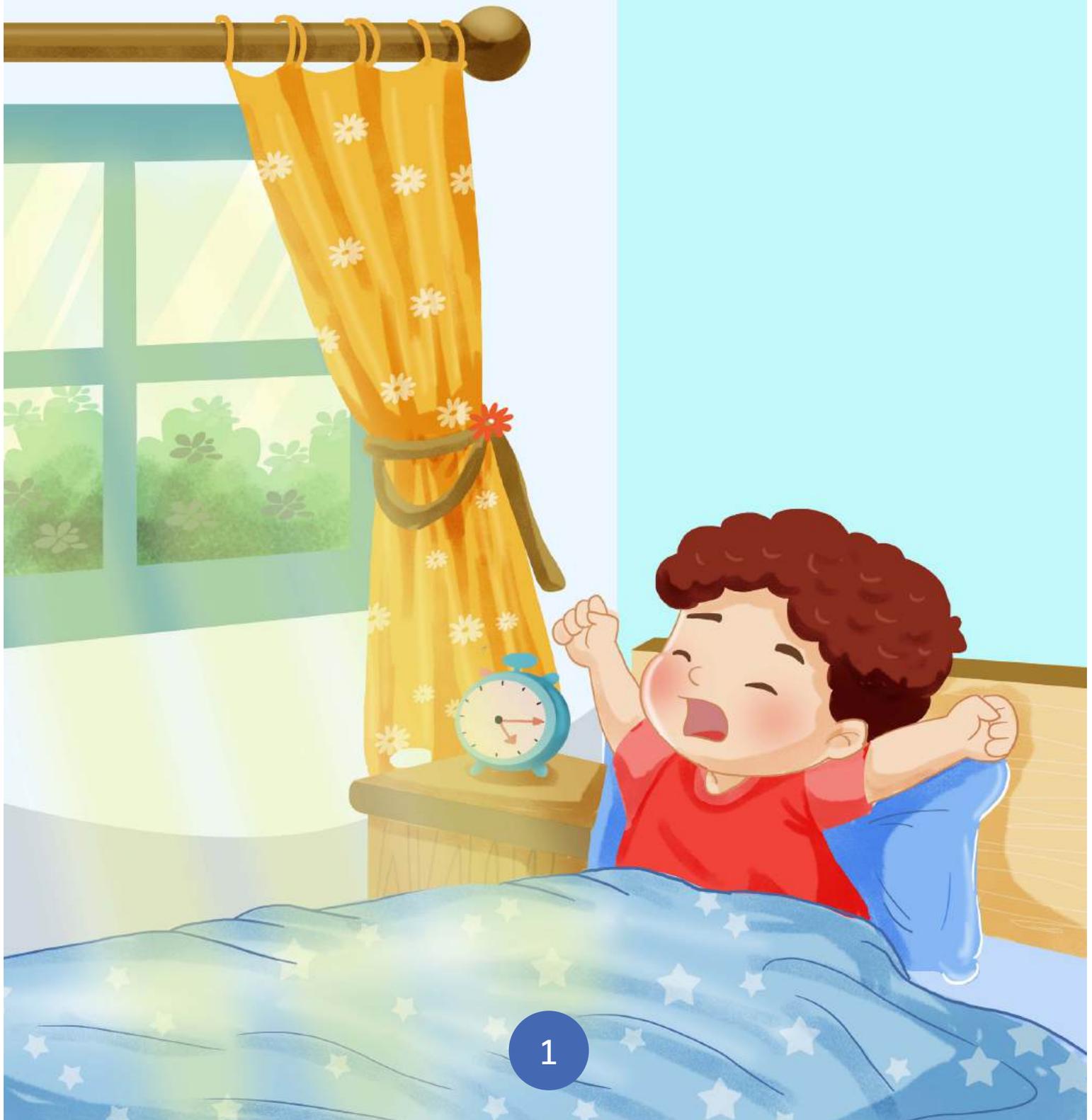
Salam literasi,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Isi Cerita .....	1
Glosarium .....	20
Biodata Penulis .....	21
Biodata Ilustrator .....	21
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia .....	22

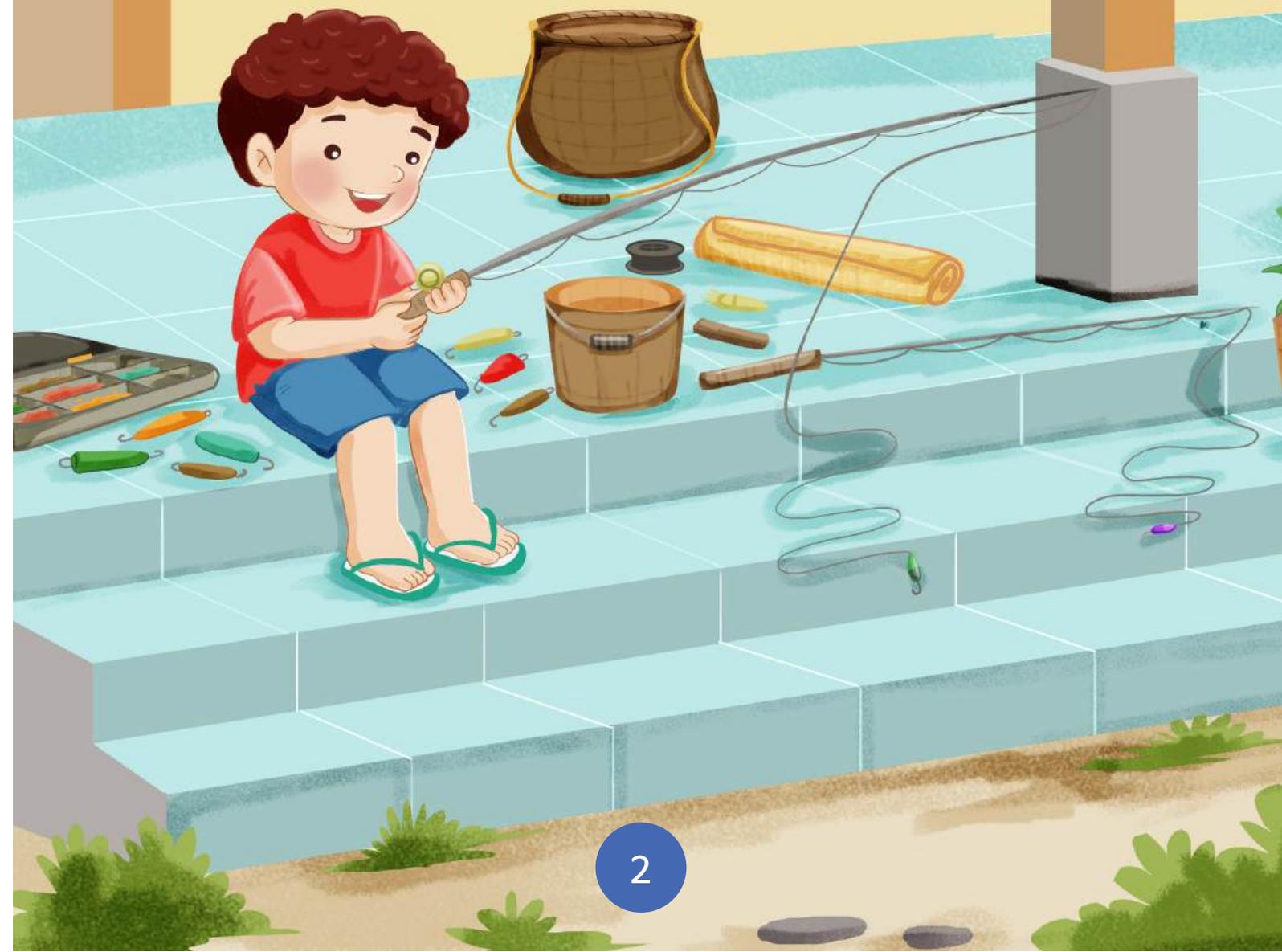
Dawah ijo Faris minjak tukuk.  
Yo ago nutuk ayah ngawil.  
Tiyan ago ngawil di way.

Hari ini Faris bangun pagi.  
Ia akan ikut ayah memancing.  
Mereka akan memancing di sungai.



Faris siwek nyiapke alat-alat.  
Wat kawil, uppan jamo apai.

Faris sibuk menyiapkan alat-alat.  
Ada pancing, umpan, dan tikar.



Ayah jamo Faris geluk lapah.  
Faris pamit jamo ibeu.

Ayah dan Faris segera berangkat.  
Faris pamit kepada ibu



Faris dibuccing ayah cakak sepidah.  
Faris iling dibuccing ayah

Faris dibonceng ayah naik sepeda.  
Faris senang dibonceng ayah



An illustration of a man and a boy on a dirt path. The man, on the left, is wearing a yellow and orange checkered shirt, brown pants, and red flip-flops. He is standing next to a blue bicycle with a basket on the front and a brown bag slung over his shoulder. The boy, on the right, is wearing a red shirt, blue shorts, and green flip-flops. He is holding a wooden bucket and pointing towards the man. They are standing under a large tree with green leaves and purple flowers. The background shows a clear blue sky and a green landscape.

Tiyan tigeH di Mataram Libo.  
Dinei wat way, way seputih.

Mereka sampai di Mataram Libo.  
Di sana ada Sungai Way Seputih  
namanya.

Ayah pasang umpan.  
Faris ngelippar mato kawil no.

Ayah memasang umpan.  
Faris melempar mata pancingnya.



An illustration of a pond scene. On the left, a tree trunk and green foliage are visible. A fishing rod extends from the left side over the water. In the center, a red fishing bobber is in the water, with a thin line extending from it. The water is blue with white ripples around the bobber. In the foreground, there are four green lily pads floating on the water. The background shows a light blue sky and more green bushes.

Kawil ayah bergerak-gerak.  
Ayah messo punyew belida.  
Belida ino wayah balak.

Pancing ayah bergerak-gerak.  
Ayah mendapat ikan belida.  
Belida itu cukup besar.

Faris munih messo punyew jelabat.  
Faris juga mendapat ikan jelawat.



Kak wo jam tiyan ngawil.  
Faris ngitung punyew messo.  
Punyew no wat nem.

Sudah dua jam mereka memancing.  
Faris menghitung ikan yang didapat.  
Ikannya ada enam ekor.



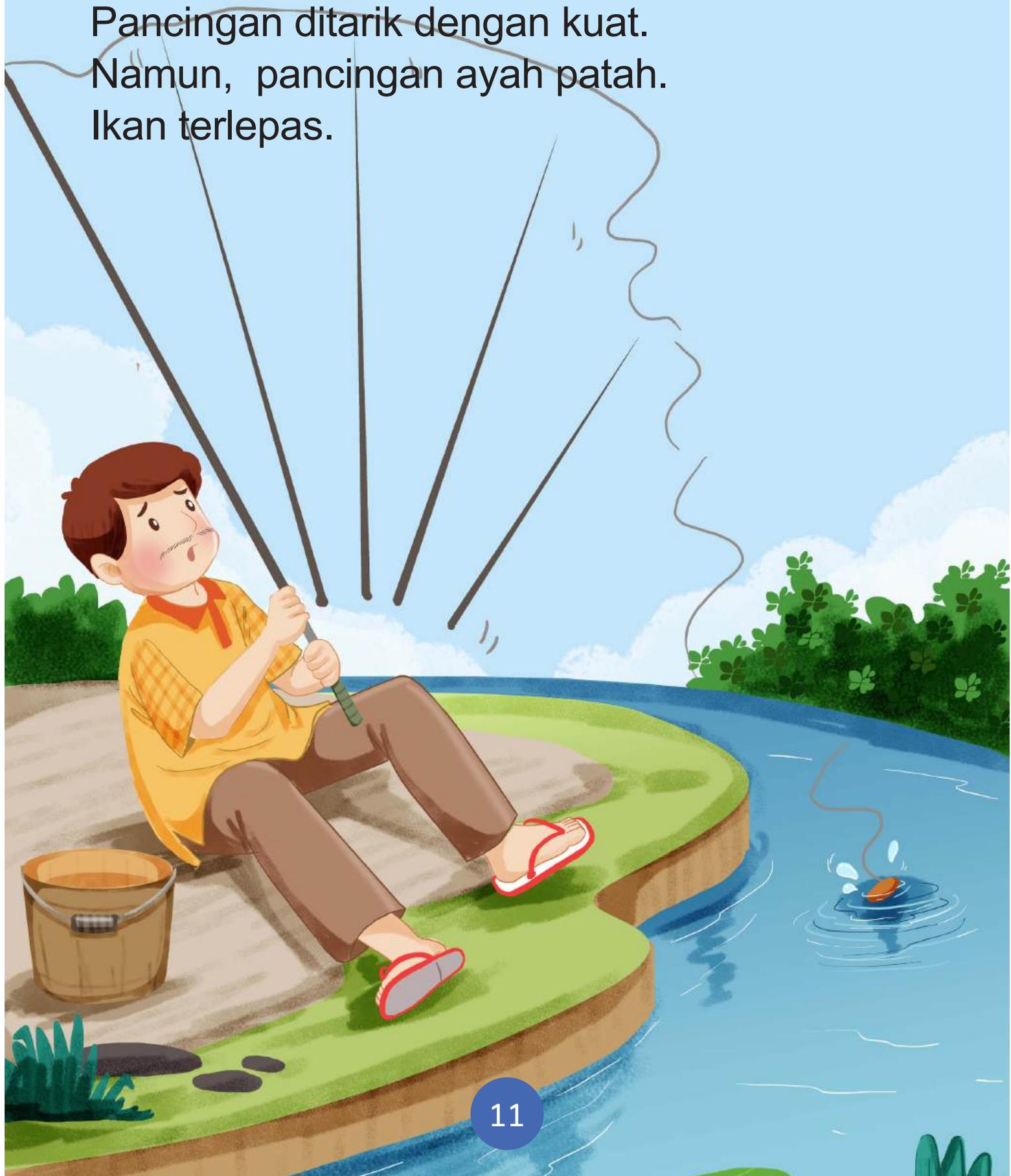
Tiba-tiba kawil ayah begerak.  
Kenahan no punyew balak sai narik no.

Tiba-tiba pancingan ayah bergerak.  
Sepertinya ikan besar yang menariknya.



Kawil no di tarik kuat.  
Anying, kawil ayah pateh.  
Punyew no lucuk.

Pancingan ditarik dengan kuat.  
Namun, pancingan ayah patah.  
Ikan terlepas.



Faris kenahan cadang atej jamo sedih.  
Ayah ngejuk yo semangat.

Faris kecewa dan sedih.  
Ayah memberinya semangat.



Faris messo kupek punyew.  
Punyew baung sai balak.

Faris kembali mendapatkan ikan.  
Seekor ikan baung yang besar.



Punyew Faris jadei pitew.

Ikan Faris menjadi tujuh ekor.



Kak dawah.  
Faris jamo ayah mulang.  
Hari telah siang.  
Faris dan ayah pulang.



Faris singgah dak nuwo makngah.  
Faris ngejuk tigo punyew no.  
Makngah ngucapke terimo kasih.

Faris singgah ke rumah bibi.  
Faris memberi tiga ekor ikannya.  
Bibi mengucapkan terima kasih.



Faris ngitung punyew no kupek.  
Punyew Faris ngighah pak.

Faris kembali menghitung ikannya.  
Ikan Faris tersisa empat ekor.



Faris jamo ayah tigh di nuwo.  
Ayah ngejuk punyew no jamo ibeu.

Faris dan ayah sampai di rumah.  
Ayah memberikan ikan kepada ibu.

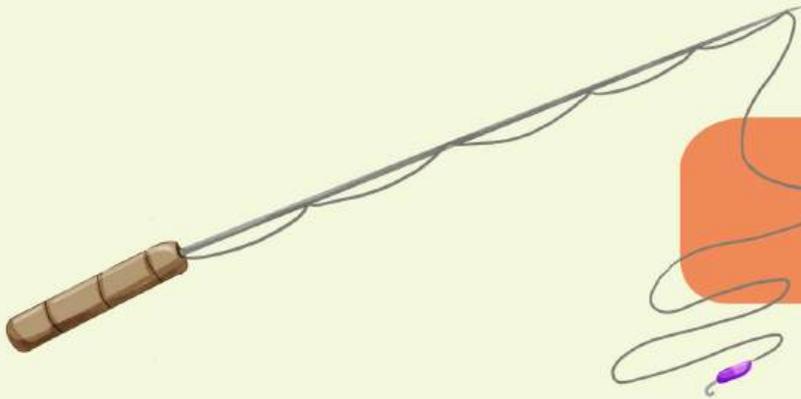


Ibu ngeguring punyew pakai Faris.  
Faris iling mengan punyew

Ibu memasak ikan untuk Faris.  
Faris senang makan ikan.

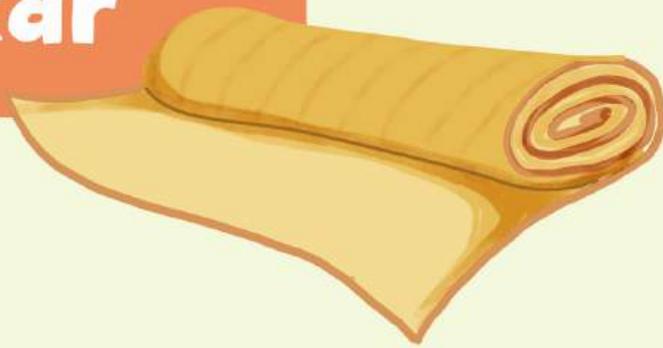


# Glosarium



**pancing**

**tikar**



**umpan**



# Biodata

## Penulis:

**Sitti Rukiantiny Rahmah** kerap disapa Bunda Eni. Ibu rumah tangga yang lahir di Pontianak pada tanggal 24 April 1981 ini mempunyai hobi membaca dan mengajar. Kesehariannya disibukkan dengan mengurus rumah tangga serta mengajar membaca, menulis, dan berhitung untuk anak prasekolah di Rumah Belajar Dzakiya Kubu Raya Kalimantan Barat. Bunda Eni juga suka mengoleksi buku bacaan anak. Selain untuk konsumsi keluarga, buku tersebut juga digunakan sebagai bahan bacaan siswa di Rumah Belajar Dzakiya. Bunda Eni bisa disapa melalui Instagram @Bunda Eni atau Facebook @Eni Sitti Rukiantiny Rahmah.

## Ilustrator:

**Dwi Astuti**, tinggal di Yogyakarta. Sejak kecil Astuty sudah hobi menggambar. Menjadi ilustrator adalah cita citanya sejak dulu. Hingga saat ini sudah puluhan buku yang diilustrasikannya, mulai dari penerbit local hingga nasional. Astuty juga menjadi ilustrator buku yang diterbitkan oleh balai bahasa serta menjadi ilustrator buku bahan bacaan GLN 2024. Astuty bisa disapa melalui instagram @astuty\_pensilmerah atau surel spidolorange22@gmail.com.

# Biodata

## Penyunting Bahasa Lampung:

**Indra Bulan** dilahirkan pada tahun 1989 di Desa Labuhan Ratu Induk Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Merupakan penutur Bahasa Lampung karena dibesarkan dari keluarga beretnis Lampung di desa adat yang masih melestarikan budaya Lampung. Menempuh Pendidikan S1 dan S2 pada bidang Kajian Seni Budaya. Hal tersebut membuatnya banyak menulis dan melakukan penelitian tentang budaya Lampung, termasuk Bahasa Lampung.

## Penyunting Bahasa Indonesia:

**Yulfi Zawarnis** adalah penyuluh dan penyunting dari Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Yulfi bekerja di Kantor Bahasa sejak 2003. Selain menjadi penyuluh dan penyunting, Yulfi juga sesekali menulis fiksi maupun nonfiksi. Salah satu karya fiksi yang pernah dihasilkannya adalah Buku Seri Literasi Naga Emas Danau Ranau (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Naskah yang pernah disunting Yulfi tidak hanya naskah cerita anak, tetapi juga buku-buku nonfiksi, termasuk tesis dan disertasi. Yulfi dapat dihubungi melalui posel [yulfi.zawarnis@kemdikbud.co.id](mailto:yulfi.zawarnis@kemdikbud.co.id).

Faris dan ayah memancing di sungai Way Seputih. Mereka mendapat enam ekor ikan, belida dan jelawat. Faris bersedih karena pancing ayah patah. Bisakah Faris mendapatkan ikan kembali?

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia